

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang atau dalam tahap pembangunan, dimana sekitar 80% penduduknya bermata pencaharian utama sebagai seorang petani. Industri pertanian nasional memiliki peran yang penting dalam perekonomian, tercermin dari banyaknya penduduk dan tenaga kerja yang bergelut pada bidang ini (Adjib AD *dalam* Akbar, 2016).

Indonesia memiliki beragam jenis komoditas pertanian, termasuk komoditas tanaman pangan, komoditas hortikultura, dan komoditas perkebunan. Dengan iklim tropis yang dimilikinya, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pertanian di berbagai komoditas. Salah satu komoditas yang memiliki prospek baik adalah tanaman hortikultura. Selain faktor iklim, luasnya wilayah di Indonesia dengan segala keanekaragaman agroklimate mendukung pengembangan berbagai jenis tanaman hortikultura, baik yang sesuai dengan iklim tropis maupun subtropis (Suswono *dalam* Rohmi, 2019).

Hortikultura adalah salah satu subsektor utama dalam pembangunan pertanian. Secara umum, komoditas hortikultura mencakup beberapa jenis tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman berkhasiat (obat) , serta tanaman hias yang dapat dimanfaatkan kegunaannya (Direktorat Jendral Hortikultura, 2014).

Komoditas hortikultura menjadi salah satu komoditas yang diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat mengetahui akan pentingnya komoditas hortikultura itu sendiri. Pemanfaatannya sebagai bahan pangan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat terutama sayuran sebagai pelengkap masakan. Sayuran adalah jenis makanan yang penting bagi kesehatan tubuh manusia, selain buah-buahan, sumber karbohidrat, dan protein. Sayur-sayuran berupa bagian dari tanaman yaitu daun seperti bayam, kangkung, sawi mengandung serat, vitamin, dan mineral yang tinggi. Sayuran tangkai daun seperti seledri, brokoli, pakcoy, sayuran bunga seperti jagung, kembang kol dan juga bunga labu. Sayuran akar contohnya wortel, lobak dan ginseng, sayuran ubi

seperti kentang, singkong, talas serta sayuran buah yaitu tomat, terong dan mentimun (Teo, 2001).

Sayuran adalah dasar mineral dan vitamin yang kaya akan serat makanan bermanfaat bagi kesehatan. Pemanfaatannya dapat dimaksimalkan dengan cara mengambil sayuran sebagai bahan usaha dalam tugas laporan akhir ini dengan cara pengemasan yang inovatif. Metode pengemasan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kesegaran dan kualitas sayuran, tetapi juga memudahkan proses distribusi dan penyimpanan. Produk sayur *pack* siap masak merupakan alternatif bagi mahasiswa kos ataupun ibu rumah tangga yang bingung untuk menentukan olahan masakan. Sayur *pack* merupakan bahan sayuran yang terdapat dalam kemasan berisi beberapa jenis sayur yang siap masak, dan bumbu yang telah disediakan dalam kemasan yang rapi dan bersih. Konsumen sudah dapat langsung mengolahnya tanpa harus repot mencari bahan bumbu lainnya. Bisnis ini sangat mempermudah masyarakat karena dilakukan secara *online* maupun *offline*. Sayuran akan dibungkus satu per satu, maka salah satu kelebihan dari usaha ini adalah jaminan kebersihan dan kualitas sayuran yang diperjual belikan. Berdasarkan inovasi sayuran ini dapat dijadikan alternatif usaha, sehingga dapat mendapat keuntungan. Maka dari itu diperlukan analisis usaha dengan metode pemasarannya menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return Of Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai analisis usaha Sayur *Pack* Siap Masak maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pengemasan sayur *pack* siap masak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
- b. Bagaimana analisis usaha sayur *pack* siap masak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
- c. Bagaimana kegiatan pemasaran sayur *pack* siap masak?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dijelaskan terkait analisis usaha sayur *pack* siap masak ini, tujuan dari tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Mampu melakukan proses pengemasan sayur *pack* siap masak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- b. Mampu melakukan analisis usaha sayur *pack* siap masak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- c. Mampu melakukan pemasaran sayur *pack* siap masak

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan terkait analisis usaha sayur *pack* siap masak ini dapat diambil manfaat :

- a. Dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa maupun penulis untuk menciptakan usaha baru untuk mendapatkan keuntungan.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tugas akhir di tahun berikutnya.
- c. Dapat menumbuhkan jiwa atau sikap inovatif dan kreatif yang unik dalam berwirausaha.